

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BERWIRUSAHA MAHASISWA  
STAI MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG**

**Mendah Nur Kumala Jati<sup>1</sup>, Mei Santi<sup>2</sup> dan Hasan Sultoni<sup>3</sup>**  
STAIM Tulungagung  
*meme\_tersenyum@yahoo.co.id<sup>1</sup>, mei.11051987@gmail.com ,  
sulthonihasan@gmail.com<sup>3</sup>*

**Abstract**

Fostering entrepreneurial interest is one of the alternative options in reducing the unemployment rate in a country. Students as an educated community are expected to be able to be pioneers in growing the soul to do business by becoming young entrepreneurs who have the capacity for good business knowledge, so as to open job opportunities to absorb other workers. Therefore, it takes soul, attitude and mental in order to be able to bear that responsibility. Where the soul, attitude and mental self-entrepreneurship are formed by several intrinsic and extrinsic factors of the individual. The research method used quantitative with the respondents of 50 people is a student who has taken entrepreneurship courses and has been in business. This test uses multiple linear regression analysis that serves to prove the research hypothesis. From the results of the study, it was obtained that all external and internal variables have a positive and significant influence on students' entrepreneurial interests.

**Keywords:** *Factors, Interests, Entrepreneurship, STAI Muhammadiyah Tulungagung*

**Abstrak**

Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan salah satu alternatif pilihan dalam mengurangi tingkat pengangguran di suatu negara. Mahasiswa sebagai masyarakat terdidik diharapkan mampu menjadi pionir dalam menumbuhkan jiwa berbisnis dengan menjadi wirausahawan muda yang memiliki kapasitas pengetahuan bisnis yang baik, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk menyerap tenaga kerja lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa, sikap dan mental untuk dapat memikul tanggung jawab tersebut. Dimana jiwa, sikap dan mental wirausaha dibentuk oleh beberapa faktor intrinsik dan ekstrinsik individu. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan responden sebanyak 50 orang merupakan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan telah berkecimpung dalam dunia usaha. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa semua variabel eksternal dan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Faktor, Minat, Kewirausahaan, STAI Muhammadiyah Tulungagung*

## A. Pendahuluan

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan banyaknya permasalahan, salah satunya adalah minimnya lapangan pekerjaan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang akhirnya berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Dimana, Indonesia merupakan negara berpenduduk terpadat nomor empat di dunia, yaitu dengan jumlah populasi sekitar 260 juta penduduk.<sup>1</sup>

Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta orang, naik 2,95 juta orang dibanding Agustus 2017. Dalam setahun terakhir, pengangguran mulai berkurang 40 ribu orang, sejalan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang turun menjadi 5,34 persen pada Agustus 2018.<sup>2</sup>

Permasalahan akan pengangguran selalu menimbulkan beberapa dampak seperti pemborosan dana, tindak kriminal serta pelanggaran moral di masyarakat. Akan tetapi, pengangguran/menganggur pada umumnya dilakukan secara sukarela, ini dilatar belakangi oleh memilih pekerjaan, menunggu pekerjaan, atau telah keluar dari pekerjaan lama ke pekerjaan baru karena berbagai macam alasan pribadi.<sup>3</sup>

Dengan menumbuhkan minat wirausaha, merupakan salah satu pilihan alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di suatu negara. Mahasiswa sebagai kalangan masyarakat terdidik diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa untuk berbisnis dengan menjadi wirausaha muda yang memiliki kapasitas akan bisnis yang bagus, sehingga mampu membuka peluang lowongan pekerjaan untuk menyerap pekerja-pekerja lain.

Fungsi pada proses kewirausahaan mencakup beberapa tindakan serta aktivitas yang dituntut untuk selalu aktif dalam mencari dan memanfaatkan segala

---

<sup>1</sup> Untung Suropati, Ian Montratama, dan Yohanes Sulaiman, *Indonesia Inc. : Peta Jalan menuju Poros Maritim Dunia* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 205.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka*, 2018, diakses Januari 27, 2019, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>.

<sup>3</sup> Amiruddin Idris, *Ekonomi Publik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 121.

macam peluang yang ada. Maka dari itu, dibutuhkan jiwa, sikap serta mental agar mampu mengampu tanggung jawab itu. Dimana jiwa, sikap serta mental wirausaha dibentuk oleh beberapa faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik individu.<sup>4</sup>

Dalam pendapatnya David C. McClelland, menjelaskan sebagai berikut:

“Kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Keberhasilan wirausaha ditentukan oleh perilaku kewirausahaan. Faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan itu sendiri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi hak kepemilikan (*property right-PR*), kemampuan/ kompetensi (*competencyl ability-C*), dan intensif (*intensive-I*), sedangkan faktor eksternal meliputi, lingkungan (*environment-E*).”<sup>5</sup>

Menurut Buchari Alma, dalam bukunya yang berjudul *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* menyatakan bahwa: “Ada beberapa faktor kritis yang berperan dalam memulai usaha baru yaitu: personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang; *sosiological*, menyangkut masalah hubungan dengan *family* dsb; dan *environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan”.<sup>6</sup>

Penelitian Linda Oktavia Dewi, menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Malang bahwa:

“Ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Faktor intrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa AP FIP UM adalah faktor pendapatan dengan persentase sebesar 64%, sedangkan yang terendah adalah faktor harga diri dengan persentase 37%. Sedangkan untuk faktor ekstrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi adalah faktor peluang dengan persentase sebesar 48% dan memiliki pengaruh paling rendah adalah lingkungan keluarga dengan persentase 40%.”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Brillyanes Sanawiri dan Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan* (Universitas Brawijaya Press, 2018), 31.

<sup>5</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 105.

<sup>6</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

<sup>7</sup> Linda Oktavia Dewi, “Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa AP FIP UM” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2010).

Sedangkan menurut Suhartini (dalam Ine Ruswati), menjelaskan bahwa:

Faktor intristik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor intristik menurut Suhartini, yaitu terdapat beberapa diantaranya: pendapatan, keinginan untuk memperoleh pendapatan, harga diri berwiraswasta, perasaan senang. Sedangkan faktor entristik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor entristik menurut Suhartini, terdiri dari: lingkungan keluarga, orang tua yang berwirausaha dalam bidang, dan lingkungan masyarakat.<sup>8</sup>

Dari penelitian Hanum Risfi Mahanani, faktor yang mendukung minat dalam berwirausaha meliputi lingkungan keluarga serta teknologi. Sedangkan faktor lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian untuk risk taker, kepemimpinan, berorientasi maju, inovasi dan kreatifitas, serta lingkungan sekolah tidak terdapat pengaruh pada minat berwirausaha.<sup>9</sup>

Penelitian Aflit Nuryulia Praswati menyebutkan bahwasanya minat wirausaha dilatar belakangi oleh faktor kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. Faktor harga diri berpengaruh negatif dan signifikan pada minat wirausaha. Sedangkan, faktor tantangan pribadi dan fleksibilitas berpengaruh negatif serta tidak memiliki signifikansi pada minat berwirausaha.<sup>10</sup>

Penelitian Komsu Koranti, minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi motivasi dalam berbisnis atau berwirausaha, serta terdapat faktor yang mempengaruhi selain motivasi, dimana kepribadian serta sosial lingkungan baik dari keluarga dan sekitarnya.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Ine Ruswati, "Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik," *Jurnal Riset Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 40–42, <http://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/view/415>; Yati Suhartini, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta," *Jurnal Akmenika UPY* 7, no. 1 (2011): 24.

<sup>9</sup> Hanum R Mahanani, "Analisis Pengaruh Internal dan Faktor lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada siswa SMA Negeri 1 Semarang)" (Skripsi, Universitas Diponegoro., 2014).

<sup>10</sup> Aflit N Praswati, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta," *Seminar Nasional dan Call for Paper* (2014).

<sup>11</sup> Komsu Koranti, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha," *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. 5 (Oktober 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul sebagai berikut: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa STAI Muhammadiyah Tulungagung.”**

## **B. Tinjauan Pustaka**

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan sumber daya manusia dalam mencari peluang untuk berkembang dengan bertindak kreatif serta inovatif dalam berusaha/berbisnis. Berinovasi untuk menjadikan suatu yang lama menjadi kekinian, kreatif dalam menciptakan hal-hal baru serta mampu melihat celah peluang merupakan inti dari kewirausahaan. Kemampuan untuk berinovasi serta kreatif merupakan salah satu faktor keberhasilan banyak orang baik pengusaha maupun bukan pengusaha.<sup>12</sup>

Minat berwirausaha merupakan suatu hasrat, keinginan seseorang untuk mewujudkan kreativitasnya berupa ide-ide yang dimiliki dengan bersungguh-sungguh dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus khawatir dengan risiko-risiko yang akan terjadi.<sup>13</sup> (Fuadi, 2009:93, Yulianingsih, 2013:134).

Terdapat beberapa faktor yang merangsang minat untuk berwirausaha, faktor-faktor ini dikelompokkan dalam 2 katagori, diantaranya faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor-faktor yang timbul akibat dorongan dari dalam diri sendiri. Sedangkan faktor Ekstrinsi timbul dari faktor diluar individu.

**Tabel 1**  
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

<b>Faktor Intrinsik</b>	<b>Faktor Ekstrinsik</b>
1. Pendapatan	1. Lingkungan Keluarga

<sup>12</sup> Suryana dan Bayu, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, 2.

<sup>13</sup> Isky Fadli Fu'adi dan Budiarmo Eko, “Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009,” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 9, no. 2 (2009): 93; Ika Pina Yulianingsih, Susilaningsih Susilaningsih, dan Jaryanto Jaryanto, “Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret* 2, no. 1 (2013): 134.

2. Harga Diri 3. Perasaan Senang. <sup>14</sup>	2. Motivasi dari Orang tua 3. Lingkungan Masyarakat 4. Peluang 5. Pendidika. <sup>15</sup>
--	---

### C. Hipotesis Penelitian

#### Hipotesis 1

$H_0$  : “Tidak ada pengaruh secara signifikan antara faktor internal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha”.

$H_a$  : “Ada pengaruh secara signifikan antara faktor internal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha”.

#### Hipotesis 2

$H_0$  : “Tidak ada pengaruh secara signifikan antara faktor eksternal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha”.

$H_a$  : “Ada pengaruh secara signifikan antara faktor eksternal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha”.

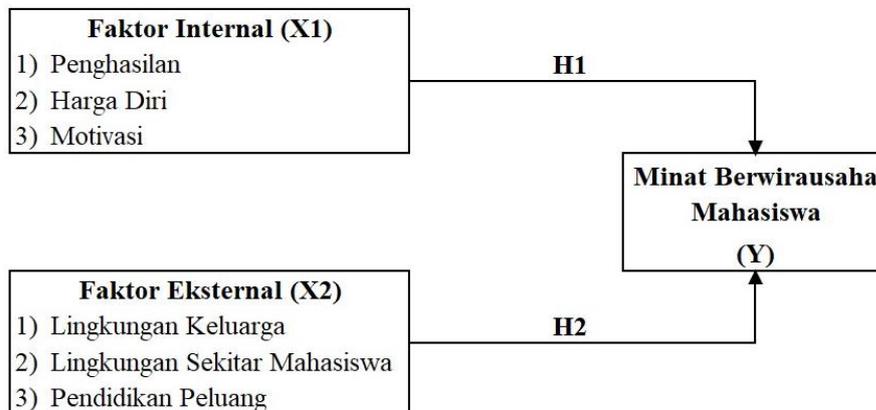
### D. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan secara kuantitatif dimana data yang dipakai berupa data primer yang diambil dari kuesioner yang disebar kepada responden. Responden pada penelitian ini berjumlah 50 orang merupakan mahasiswa yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan dan telah berbisnis. Pengambilan populasi serta sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling. Dikarenakan jumlah populasi kurang 100 maka penelitian ini melibatkan seluruh populasi/penelitian sensus sebagaimana pendapat dari Suharsimi Arikunto.<sup>16</sup> Pengujian ini menggunakan analisis dengan regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian.

<sup>14</sup> Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005).

<sup>15</sup> Adi Sutanto, *Kewiraswastaan* (Malang: Ghalia Indonesia, 2002).

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Analisis*, 12 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## E. Hasil Pengujian dan Pembahasan

### 1. Uji Kemantapan Instrumen

#### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk seluruh variabel penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
X1	1	0,764	0,279	Valid
X1	2	0,737		
X1	3	0,554		
X1	4	0,694		
X1	5	0,739		
X1	6	0,781		
X1	7	0,542		
X1	8	0,712		
X1	9	0,781		
X1	10	0,814		
X1	11	0,626		
X2	12	0,311		

X2	13	0,569
X2	14	0,496
X2	15	0,589
X2	16	0,664
X2	17	0,730
X2	18	0,363
X2	19	0,599
X2	20	0,842
X2	21	0,800
X2	22	0,762
X2	23	0,678
X2	24	0,641
X2	25	0,677
X2	26	0,401
X2	27	0,370
Y	28	0,874
Y	29	0,864
Y	30	0,688

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Dari tabel 1, hasil uji validitas instrumen untuk seluruh variabel penelitian menunjukkan hasil korelasi pearson seluruh variabel melebihi nilai dari r tabel sebesar 0,279 (berasal dari  $df = n - 2 = 50 - 2 = 48$ ). Hal ini menunjukkan bahwa butir yang terdapat dalam instrumen penelitian seluruhnya valid dan mampu mengukur variabel terikat.

b. Uji realibilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel penelitian, dimana suatu konstruk variabel dikatakan memiliki reliabilitas baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil dari pengujian yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai $\alpha$	Keterangan
1	Faktor Internal (X1)	0.891	Reliabel
2	Faktor Eksternal (X2)	0.870	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	0.756	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $\alpha$  memiliki besaran diatas *critical value* (0,60) dimana bisa diambil kesimpulan bahwasanya hasil dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian mampu dikatakan reliabel sehingga mampu mengukur penelitian dengan andal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig.
Faktor Internal	0,822	0,509
Faktor Eksternal	0,854	0,459
Minat Berwirausaha	1,015	0,254

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Dalam tabel diatas menjelaskan bahwa hasil dari Uji Normalitas One Sample KS, seluruh data berdistribusi normal dibuktikan dengan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 %.

### b. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas dilihat pada tabel *coefficients* pada pengujian regresi.<sup>17</sup>

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	Faktor Internal	Faktor Eksternal
Tolerance	0,822	0,822
VIF	1,216	1,216

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai dari VIF sebesar 1,216 dimana hasil ini lebih besar kecil dari nilai 10 yang merupakan batas dari pengujian

<sup>17</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 90.

multikolinieritas. Bisa disimpulkan, untuk pengujian multikolinieritas diatas tidak terdapat gejala apapun.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan uji *Glejser* dengan meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen.<sup>18</sup>

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Ket.
X1 → Y	0,221	tidak terdapat heteroskedastisitas
X2 → Y	0,096	tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada 0,05. Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Regresi Linear Berganda

**Tabel 7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variabel (Y)	
<b>Variabel Independen (X)</b>	
Konstanta	0,501
Faktor Internal (X1)	0,117
Faktor Eksternal (X2)	0,102
<b>t<sub>hitung</sub></b>	
Faktor Internal (X1)	2,984
Faktor Eksternal (X2)	3,122

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat dibuat model persamaan regresi linier, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y_{Minat} = 0,501 + 0,117_{Internal} + 0,102_{Eksternal}$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

<sup>18</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

- 1) Nilai konstanta dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif sebesar 0,501 artinya jika  $X_1, X_2 = 0$ , maka  $Y = 0,501$ .
- 2) Koefisien faktor internal ( $X_1$ ) sebesar 0,117 menunjukkan besarnya pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha searah (positif) artinya jika faktor internal meningkat 1% maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,117. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka, variabel faktor internal juga akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 0,117.
- 3) Koefisien variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) sebesar 0,102 menunjukkan besarnya pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha searah (positif) artinya jika faktor eksternal meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,102. Dan apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka, maka variabel minat berwirausaha juga akan menurunkan faktor eksternal sebesar 0,102.

#### e. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tabel 7 di atas, maka dapat dilihat hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh faktor internal ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

Pada  $t_{tabel}$  dengan signifikansi  $= t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,05/2 ; 50 - 2 - 1)$  maka dapat diketahui  $t_{tabel} (0,025 ; 47)$  yaitu 2.011. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,984 > 2,011$  maka dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  artinya koefisien regresi faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STAI Muhammadiyah Tulungagung.

- 2) Pengaruh faktor eksternal ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

Pada  $t_{tabel}$  dengan signifikansi yaitu 2.011. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,122 > 2,011$  maka dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  artinya koefisien regresi faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STAI Muhammadiyah Tulungagung.

#### f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Determinasi**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
R	0,638
R <sup>2</sup>	0,407
Adj. R <sup>2</sup>	0,382
Estimasi Std. Error	1,583

Sumber: Data Diolah, SPSS IBM 23

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel, diketahui bahwa nilai dari R<sup>2</sup> sebesar 0,407 atau 40,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha pada mahasiswa mampu dipengaruhi 40,7% oleh faktor internal yang terdiri atas penghasilan, harga diri, motivasi serta faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan sosial baik di rumah maupun di kampus serta pendidikan. Sisanya sebesar 59,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### **F. Kesimpulan**

Dari pemaparan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal dalam hal ini adalah penghasilan, harga diri dan motivasi mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STAI Muhammadiyah Tulungagung. Berdasarkan hasil uji regresi menjelaskan korelasi antara variabel faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha sebesar 0,638 dan faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 40,7%.
2. Faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekitar mahasiswa, pendidikan dan peluang juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STAI Muhammadiyah Tulungagung. Berdasarkan hasil uji regresi menjelaskan korelasi antara variabel faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha sebesar 0,638 dan faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 40,7%.

#### **G. Daftar Pustaka**

Alma, Buchari. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Analisis*. 12 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pusat Statistik. *Tingkat Pengangguran Terbuka*, 2018. Diakses Januari 27, 2019. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>.
- Dewi, Linda Oktavia. "Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa AP FIP UM." Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2010.
- Fu'adi, Isky Fadli, dan Budiarmo Eko. "Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 9, no. 2 (2009).
- Hantoro, Sirod. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005.
- Idris, Amiruddin. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Koranti, Komsu. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha." *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. 5 (Oktober 2013).
- Mahanani, Hanum R. "Analisis Pengaruh Internal dan Faktor lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada siswa SMA Negeri 1 Semarang)." Skripsi, Universitas Diponegoro., 2014.
- Praswati, Afrit N. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Seminar Nasional dan Call for Paper* (2014).
- Ruswati, Ine. "Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 40–42. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/view/415>.
- Sanawiri, Brillyanes, dan Mohammad Iqbal. *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Suhartini, Yati. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha." *Jurnal Akmenika UPY* 7, no. 1 (2011): 24.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Suropati, Untung, Ian Montratama, dan Yohanes Sulaiman. *Indonesia Inc. : Peta Jalan menuju Poros Maritim Dunia*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Suryana, Yuyus, dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Sutanto, Adi. *Kewiraswastaan*. Malang: Ghalia Indonesia, 2002.

Yulianingsih, Ika Pina, Susilaningsih Susilaningsih, dan Jaryanto Jaryanto.  
“Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di  
bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi  
Universitas Sebelas Maret* 2, no. 1 (2013): 13565.